

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Adhimah (2020: 59) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang objektif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan suatu data, berupa ucapan, tulisan, serta sesuatu yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natur setting*) dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematika statistik dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Umriati dan Wijaya, 2020: 11).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh serta selanjutnya diolah dan dianalisis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur lainnya sebagai objek yang utama. Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat pada teks yang diteliti. Proses studi pustaka dinilai sebagai tindakan mengumpulkan sejumlah data. Data ini lah yang dipakai peneliti untuk ditambahkan atau dicantumkan ke dalam penulisannya. Sehingga apa yang ditulis bukan berupa karangan melainkan ada data valid atau data yang benar-benar bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adanya referensi membantu mengembangkan tulisan, tidak hanya bisa real atau kebenarannya. Melainkan juga untuk menjadikan tulisan lebih berkualitas.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Elvera dan Astarina (2021: 6) data merupakan kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan.

Seseorang yang akan melakukan penelitian umumnya akan mengumpulkan data dan menggunakan data sebagai bahan informasi untuk dianalisis dalam mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti. Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan.

Data adalah sebagai bahan sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis, dalam proposal skripsi ini yang menjadi data adalah deiksis yaitu deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Dari data tersebut peneliti menganalisis penggunaan deiksis dalam novel *Hati Suhita* dan implikasi terhadap pembelajaran novel di SMA yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

1. Data Primer

Purwanto (2022: 84) data primer merupakan sumber bahan yang ditemukan sendiri oleh orang/pihak pada waktu terjadinya peristiwa atau mengalami peristiwa itu sendiri, seperti buku harian, notulen rapat, dan sebagainya. Sedangkan menurut Elvera dan Astarina (2021: 7) data primer merupakan data yang bersumber langsung dari objek penelitian. Biasanya data primer berbentuk data mentah yang masih perlu diolah peneliti untuk menghasilkan informasi yang diinginkan.

Data primer adalah data yang langsung memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner oleh responden. Data primer juga merupakan data langsung dari sumber pertama, baik dari individu atau kelompok. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis. Novel ini diterbitkan oleh Telaga Aksara. Jl. Depokan II/530 Pelemen

Rejowinangun Kotagede Yogyakarta. Cetakan pertama diterbitkan pada tahun 2019, cetakan ke 18 diterbitkan pada bulan Februari 2023 dengan jumlah halaman sebanyak 405 halaman.

2. Data Sekunder

Purwanto (2022: 85) data sekunder merupakan sumber bahan kajian yang ditemukan oleh orang atau pihak yang hadir pada saat terjadinya peristiwa/tidak mengalami langsung peristiwa itu sendiri, seperti buku-buku teks. Sedangkan menurut Elvera dan Astarina (2021: 8) data sekunder merupakan data yang bersumber dari pihak ketiga, data ini biasanya sudah berupa data yang telah siap dianalisis peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu salah satu bentuk karya sastra yang berwujud novel. Novel yang dijadikan penelitian ini adalah novel yang berjudul *Hati Suhita* Karya Khilma Anis. Data dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, ungkapan, yang mengandung deiksis persona, deiksis waktu, deiksis ruang, deiksis wacana, dan deiksis sosial serta implikasi pembelajaran novel di SMA. Sedangkan sumber data adalah objek dari mana data diperoleh yang menjadi dasar pengambilan atau untuk memperoleh data yang diperlukan dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Hati Suhita* Karya Khilma Anis yang diterbitkan oleh Telaga Aksara. Jl. Depokan II/530 Peleman Rejowinangun Kotage Yogyakarta. Cetakan pertama diterbitkan pada tahun 2019, cetakan ke 18 diterbitkan pada bulan Februari 2023 dengan jumlah halaman sebanyak 405 halaman.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Nizamuddin dkk (2021: 149) teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang penting dan perlu dilakukan persiapan yang cermat dalam pelaksanaan pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data merupakan sebuah strategi atau cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian, serta untuk proses melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data penelitian dalam rangka penulisan proposal, akan diperoleh dengan melakukan penelitian pustaka (*library research*), yakni mengumpulkan data dari referensi yang dianggap relevan dengan orientasi penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang didapatkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat sebagai berikut:

- a. Teknik simak adalah teknik dengan cara menyimak penggunaan bahasa, teknik simak disini bukan hanya secara lisan tetapi juga secara tertulis. Peneliti menggunakan teknik simak karena melakukan dengan cara

menyimak penggunaan deiksis yang ada di dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

- b. Teknik catat adalah lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Peneliti menggunakan metode ini karena metode dan teknik menggunakan bukti-bukti, data sekunder yang harus di simak dan hal-hal yang penting dicatat sebagai data.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh sebuah data. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kartu data dan dokumen.

a. Kartu Data

Berdasarkan bentuk penelitian, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai permasalahan dengan topik Penggunaan deiksis dalam novel sebagai alat pengumpulan data yang dikembangkan.

Tabel 3.1 Kartu Data

NO	DEIKSIS	Deskripsi	Halaman	Kode
1	Deiksis Persona pertama orang tunggal	“ <u>Aku</u> menunduk sambil memberinya senyum termanis”.	1	SJ 1.3

Keterangan:

Nama judul di setiap bab:

kode angka:

SJ : Suluh Jiwa

1.3 : Halaman 1 baris ke-3

KWA : Kidung Wulan Andari

TP : Telaga Puntadewa

MK : Menjangan Ketawan

DDA : Duka Dewi Amba

KS : Kepedihan Seroja

AT : Amurwa Tarung

J : Jumawa

WJK : Wayah Julung Kembang

TT : Tapa Telaga

TS : Tikaman Sula

RMR : Randu Merenda Rindu

AIQ : Anteb Ing Qolbu

TSI	: Titah Sakral Ibu
KB	: Kecamuk Bayangan
PW	: Pengabsah Wangsa
SK	: Sergapan Karma
MG	: Memenggal Gelora
LL	: Lelaku Lelaki
KK	: Kelana Kejora
NW	: Nandang Wuyung
MJ	: Membelah Jarak
RI	: Riak-riak Ingatan
MRa	: Megat Rasa
TR	; Terpasung Renjana
TS	: Tersayat Sembilu
DPS	: Di Puncak Sunyi
BA	: Begawan Abiyasa
SAT	: Semilir Angin Tenggara
STR	: Sulur Temu Roso
MRi	: Meredup Rindu
SS	: Setegar Sawitri
PP	: Pagi Pertama
K	: Kasmaran

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya muncul dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *scereobes* beografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya gambar hidup, seketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data dokumen berupa novel dengan judul *Hati Suhita* Karya Khilma Anis yang diterbitkan oleh Telaga Aksara. Jl. Depokan II/530 Peleman Rejowinangun Kotage Yogyakarta. Cetakan pertama diterbitkan pada tahun 2019, cetakan ke 18 diterbitkan pada bulan Februari 2023 dengan jumlah halaman sebanyak 405 halaman.

E. Keabsahan Data

Purwanto (2022: 134-135) Triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut. Triangulasi sumber yang peneliti gunakan dalam

penelitian ini adalah dokumen dan sumbernya yaitu novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Penelitian yang peneliti lakukan adalah studi pustaka untuk triangulasi tekniknya yaitu dengan cara membaca ulang data-data yang sudah peneliti temukan di dalam dokumen tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan studi pustaka jadi waktunya tidak terbatas dan bebas untuk memilih waktu karena studi pustaka tidak ke lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Selain itu, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkannya menjadi satuan-satuan yang telah dipisahkan dalam jenis-jenis tertentu, melakukan sintesis terhadap data, menyusun pola-pola terhadap data yang telah ditemukan, memilih data yang penting, dan menyimpulkannya dalam suatu laporan (Syahroni, 2023: 28-29). Penelitian ini merupakan analisis data kualitatif yang diperoleh, menganalisis dengan

teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui penggunaan deiksis dalam novel *Hati Suhit* Karya Khilma Anis.

Purwanto (dalam Miles dan Huberman, 2022: 104), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis data interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi) sebagai berikut:

1) Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan ini yaitu tahapan melakukan pengumpulan data atau fakta yang ada pada sumber data. Pada tahapan ini peneliti membaca secara berulang-ulang sumber data, mencari sebanyak-banyaknya dan menandai terlebih dahulu berupa kata, kalimat, atau percakapan yang di anggap relevan dalam penggunaan deiksis. Kemudian pada tahap ini masih menandai secara acak data yang ada maka dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2) Tahap Reduksi Data

Tahapan ini yaitu tahapan penyederhanaan data tidak semua data yang terkumpul pada tahapan sebelumnya digunakan, pada tahapan reduksi data dilakukan penyortiran, data yang didapatkan dari tahap sebelumnya dicatat/diketik untuk memudahkan memilih sesuai dengan karakteristik data dan sambil mencermati setiap data agar tidak ada yang terlewat. Pada tahapan ini data mulai di kelompokkan sesuai dengan kategori data yaitu penggunaan deiksis dalam novel. Dapat dikelompokkan yakni deiksis

persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana. Penggunaan deiksis ini di kelompokkan agar memudahkan untuk analisis.

3) Tahapan Penyajian Data (*display data*)

Pada tahapan ini dilakukan analisis terhadap data yang sudah dikategorikan pada tahap sebelumnya yaitu analisis novel yang berisi deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Informasi yang didapat dari tahap sebelumnya disusun sedemikian rupa agar mendapatkan data yang memungkinkan untuk dilakukan simpulan dan penyajian data kualitatif. Spesifikasi data difokuskan pada permasalahan penelitian. Data yang disajikan diberikan analisis penjabaran tentang kesesuaian kategori dan argumentasi yang tepat berdasarkan teori dalam penjelasan sebelumnya.

4) Tahapan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah disajikan serta difokuskan pada permasalahan. Pada tahapan kesimpulan ini peneliti mendeskripsikan hasil analisis berupa penafsiran tentang penggunaan deiksis dalam novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis serta implikasi terhadap pembelajaran novel di SMA.